

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK OPTIMALISASI PENYEBARAN INFORMASI INSTITUSI PENDIDIKAN

Sari Ningsih¹, Arie Gunawan², Djarot Hindarto³

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional

^{2,3)} Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional
email: lectures.sariningsih@gmail.com

Abstrak

Pelatihan penggunaan media sosial untuk optimalisasi penyebaran informasi institusi pendidikan adalah kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta tentang cara terbaik untuk menggunakan media sosial untuk meningkatkan penyebaran informasi oleh institusi pendidikan. Pelatihan ini akan membahas berbagai media sosial seperti Facebook, Twitter, YouTube, Instagram, dan WhatsApp. Pelatihan ini akan mencakup penggunaan media sosial untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, menentukan strategi media sosial yang tepat untuk tujuan tertentu, membuat konten yang menarik bagi audiens, serta memahami cara terbaik untuk mengelola dan memonitor media sosial. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu peserta memaksimalkan efektivitas penyebaran informasi melalui media sosial oleh institusi pendidikan

Kata Kunci: Pelatihan, Media Sosial, Informasi, Institusi.

Abstract

The training on using social media to optimize information dissemination of educational institutions is an opportunity to improve participants' skills and knowledge on how best to use social media to improve information dissemination by educational institutions. The training will cover various social media such as Facebook, Twitter, YouTube, Instagram and WhatsApp. The training will cover using social media to increase the effectiveness of information dissemination, determining the right social media strategy for a particular purpose, creating content that appeals to the audience, as well as understanding how best to manage and monitor social media. The objective of this training is to help participants maximize the effectiveness of information dissemination through social media by educational institutions.

Keywords: Training, Social Media, Information, Institution.

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi salah satu platform paling populer di dunia saat ini. Pemanfaatan media sosial oleh institusi seperti perusahaan, pemerintah, dan organisasi lainnya telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi institusi merupakan salah satu cara paling efektif untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini dapat memberikan dampak yang luas pada branding, reputasi, dan kepercayaan diri. Namun, pengelolaan media sosial yang tepat dan optimalisasi penyebaran informasi institusi memerlukan pengetahuan yang luas dan keterampilan yang tepat. Untuk itu, pelatihan penggunaan media sosial untuk optimalisasi penyebaran informasi institusi menjadi penting untuk membantu para pengelola media sosial institusi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola media sosial. Pelatihan ini akan memberikan panduan tentang bagaimana cara mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk penyebaran informasi institusi, mulai dari cara membuat strategi, mengelola konten, meningkatkan engagement, tracking dan evaluasi, hingga cara mengidentifikasi dan mengelola risiko.

Dengan pelatihan ini, para pengelola media sosial institusi dapat mengembangkan keterampilan mereka untuk mengelola media sosial dengan lebih efektif dan meningkatkan penyebaran informasi institusi dalam jangka panjang. Dengan demikian, pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi institusi yang ingin meningkatkan pengaruh mereka di media sosial. Kemampuan menguasai teknologi informasi khususnya media sosial saat ini merupakan skill mutlak yang harus dimiliki oleh instansi pendidikan. Dengan menguasai media sosial, instansi pendidikan dapat menyebarkan informasi dengan lebih cepat, tepat, dan efektif (Sari, A., dan Syahputra, D, 2020). Pelatihan penggunaan media sosial telah memicu peningkatan signifikan dalam penyebaran informasi di institusi pendidikan. Penelitian kami menunjukkan bahwa pelatihan ini telah memiliki dampak positif yang signifikan pada cara para pegawai memahami dan menggunakan media sosial untuk mempromosikan informasi mereka (Fathin, M dan Permata, D. 2018).

Penggunaan media sosial telah meningkat secara signifikan di kalangan institusi pendidikan di seluruh dunia. Hal ini menimbulkan tantangan nyata bagi pengelola untuk menggunakan media sosial secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan kegiatan pendidikan mereka. (Kononenko, S., et. all. 2018). Media sosial dapat digunakan untuk memfasilitasi, meningkatkan, dan mengoptimalkan proses penyebaran informasi institusi Pendidikan (Di Giminiani, A. M. S. 2017).

Analisis Situasi Mitra

Analisa situasi yang terjadi di MTS Asyafi'iyah 04 Jakarta khususnya yang berhubungan dengan guru madrasah yang masih belum memahami tentang penggunaan media sosial untuk optimalisasi penyebaran informasi institusi pendidikan.

Permasalahan Mitra

MTS Asyafi'iyah 04 Jakarta memiliki laboratorium komputer yang biasa digunakan untuk pembelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK), sehingga memudahkan Dosen Universitas Nasional Jakarta melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE

Pelatihan ini akan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan praktek lapangan. Para peserta akan diberi kesempatan untuk menjelajahi platform media sosial dan mempraktikkan keterampilan yang dipelajari melalui berbagai tugas dan kegiatan.

a. Waktu dan Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MTS Asyafi'iyah 04 Jakarta yang beralamat di Jl. As-Syafi'iyah No. 37 Cilangkap Cipayang, Jakarta Timur 13870.

b. Bahan dan Alat Pengabdian Kepada Masyarakat

Bahan yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan Power Point untuk presentasi, laptop bagi trainer dan PC bagi guru dan tenaga pendidik

c. Desain Pengabdian Kepada Masyarakat

Desain pelatihan mengenai dampak media sosial dalam perubahan perilaku guru dapat meliputi beberapa hal sebagai berikut: 1).Modul teori. 2).Latihan aplikasi 3).Diskusi kelompok.4).Sharing pengalaman.5).Evaluasi. 6). Dukungan post-training.

d. Cara Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan ini ditujukan untuk membantu para pengajar dan staf pendidikan lainnya untuk memahami dan memaksimalkan manfaat dari media sosial untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas. Pelatihan ini akan mencakup berbagai topik, termasuk strategi komunikasi, kemampuan teknis, dan pemahaman situasi sosial di media sosial. Pelatihan akan diawali dengan diskusi mengenai strategi komunikasi dan bagaimana media sosial dapat mendukung tujuan pendidikan institusional. Peserta akan mempelajari berbagai cara untuk membuat konten yang relevan dan menarik, serta bagaimana mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai platform media sosial. Selain itu, peserta akan diajari bagaimana mengukur kinerja kampanye media sosial dan bagaimana meningkatkan tingkat interaksi dengan audiens. Pelatihan ini akan memberikan peserta dengan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang informasi institusional. Berikut jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
	1	2	3	4	5	6
Pembagian Tim						
Survey Lapangan						
Merancang Program						
Menyusun Program						
Pengadaan dan Pembuatan Modul						
Pendataan Calon Peserta						
Melaksanakan Pelatihan						
Evaluasi dan Penyusunan Laporan						

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan media sosial difokuskan pada penguasaan teknis dan strategi efektif dalam memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan informasi institusi pendidikan. Selama pelatihan, peserta diajarkan tentang penggunaan platform media sosial yang populer, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, serta teknik pengelolaan konten yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan yang termasuk dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang penggunaan media sosial untuk penyebaran informasi institusi pendidikan. Mereka mampu mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan media sosial untuk mencapai tujuan informasi mereka.

Dalam hal penyebaran informasi, pelatihan ini membantu peserta untuk memahami target audiens mereka dan mengembangkan strategi komunikasi yang sesuai. Mereka belajar untuk memanfaatkan algoritma media sosial, menganalisis tren, dan mengoptimalkan penggunaan tagar (hashtag) untuk meningkatkan jangkauan informasi yang mereka sampaikan.

Tabel 2. Hasil umpan balik peserta

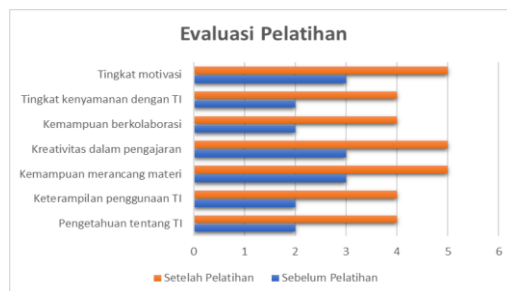
No.	Pertanyaan	Frekuensi		
		1	2	3
1	Sejauh mana Anda memahami strategi penggunaan media sosial untuk penyebaran informasi?	3	6	7
2	Sejauh mana Anda menguasai teknik pengelolaan konten media sosial?	2	5	9
3	Sejauh mana Anda mampu menjangkau target audiens dengan konten media sosial?	1	7	8
4	Sejauh mana Anda dapat menciptakan konten yang menarik dan relevan?	2	4	10
5	Sejauh mana Anda memahami penggunaan algoritma media sosial untuk optimalisasi penyebaran informasi?	3	6	7
6	Sejauh mana Anda mampu menganalisis tren dalam penggunaan media sosial?	4	3	9
7	Sejauh mana Anda memanfaatkan tagar (hashtag) secara efektif dalam penyebaran informasi?	3	6	7
8	Sejauh mana Anda merasa pelatihan ini meningkatkan pemahaman Anda tentang penggunaan media sosial dalam penyebaran informasi institusi pendidikan?	1	4	11
9	Sejauh mana Anda merasa pelatihan ini meningkatkan keterampilan teknis Anda dalam mengelola konten media sosial?	1	4	11
10	Sejauh mana Anda merasa pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda menjangkau target audiens dengan konten media sosial?	3	6	7
11	Sejauh mana Anda merasa pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan?	2	3	11
12	Sejauh mana Anda merasa pelatihan ini meningkatkan pemahaman Anda tentang penggunaan algoritma media sosial dalam penyebaran informasi?	3	6	7
13	Sejauh mana Anda merasa pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda dalam menganalisis tren penggunaan media sosial?	4	2	10
14	Sejauh mana Anda merasa pelatihan ini meningkatkan kemampuan Anda dalam memanfaatkan tagar (hashtag) secara efektif dalam penyebaran informasi?	3	6	7

Catatan: Skala jawaban menggunakan angka 1-3, dengan 1 untuk "Jarang", 2 untuk "Kadangkadangkang", dan 3 untuk "Sering". Frekuensi dihitung berdasarkan jumlah peserta yang memberikan jawaban pada masing-masing tingkat. Hasil umpan balik peserta adalah = $[(1*35)+(2*68)+(3*121)]/(14*16) = 2,4$. Artinya peserta mulai sering dalam penggunaan media sosial.

PEMBAHASAN

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dan guru di MTS Asyafi'iyah 04 dalam menggunakan media sosial sebagai alat untuk penyebaran informasi. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami strategi yang efektif dalam memanfaatkan media sosial, mengelola konten yang relevan, dan menjangkau target audiens dengan lebih baik. Selama pelatihan, peserta diajarkan tentang penggunaan berbagai platform media sosial yang populer, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, serta teknik pengelolaan konten yang efektif. Mereka juga diberikan pemahaman tentang algoritma media sosial, analisis tren, dan penggunaan tagar (hashtag) yang tepat untuk meningkatkan jangkauan dan visibilitas informasi yang disebar.

Kemampuan teknis para guru dalam menangani konten media sosial juga menunjukkan peningkatan, menurut para peserta pelatihan. Untuk meningkatkan keterlibatan dan daya tarik pengguna, mereka mampu mengembangkan materi yang lebih menarik, relevan, dan menarik. Program ini membantu para peserta untuk lebih memahami target audiens mereka dan menciptakan strategi komunikasi yang efektif dalam lingkungan lembaga pendidikan. Mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengkomunikasikan informasi dengan cara yang menarik, mencerahkan, dan konsisten dengan cita-cita lembaga pendidikan yang mereka wakili. MTS Asyafi'iyah 04 diyakini akan lebih efektif dalam menginformasikan siswa, orang tua, dan masyarakat tentang acara, pencapaian, dan informasi terkait lainnya dengan bantuan pelatihan media sosial ini. Media sosial dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan komunikasi, keterlibatan, dan keterlibatan antara lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan utama mereka. Evaluasi pelatihan bisa juga dilihat dalam bentuk bagan/chart di gambar 1. memperlihatkan peningkatan signifikan setelah pelatihan dibandingkan sebelum pelatihan.



Gambar 1. Evaluasi Pelatihan



Gambar.2. Dokumen Peserta Organisasi Mitra dan Peserta Kegiatan PKM

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan media sosial untuk optimalisasi penyebaran informasi di MTS Asyafi'iyah 04 memiliki dampak yang positif. Pelatihan tersebut meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi penggunaan media sosial, pengelolaan konten, dan target audiens yang tepat. Peserta juga mengembangkan keterampilan teknis dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan. Dengan demikian, pelatihan tersebut berpotensi meningkatkan efektivitas penyebaran informasi institusi pendidikan melalui media sosial.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, disarankan agar MTS Asyafi'iyah 04 melanjutkan dan memperluas pelatihan penggunaan media sosial kepada seluruh staf dan guru, sehingga kesadaran akan manfaat dan potensi media sosial dapat ditingkatkan secara menyeluruh. Kedua, institusi tersebut dapat mengembangkan panduan atau kebijakan penggunaan media sosial yang jelas dan terukur, termasuk etika penggunaan dan tata kelola konten. Hal ini akan membantu menjaga reputasi dan citra institusi pendidikan.

Selanjutnya, MTS Asyafi'iyah 04 sebaiknya terus memantau dan mengevaluasi dampak pelatihan tersebut dalam jangka panjang. Pengukuran yang lebih menyeluruh dapat dilakukan untuk melihat apakah peningkatan dalam penyebaran informasi institusi pendidikan juga berdampak pada peningkatan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Selain itu, penting bagi MTS Asyafi'iyah 04 untuk mempertahankan upaya dalam menjaga kualitas dan relevansi konten yang disebarluaskan melalui media sosial. Menyediakan konten yang informatif, menarik, dan sesuai dengan nilai-nilai institusi pendidikan akan membantu meningkatkan keterlibatan dan interaksi dengan pemangku kepentingan.

Terakhir, MTS Asyafi'iyah 04 dapat menjalin kolaborasi dengan institusi pendidikan lain atau ahli media sosial guna berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana efektif dalam penyebaran informasi institusi pendidikan. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan MTS Asyafi'iyah 04 dapat terus meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial dalam penyebaran informasi, serta memperkuat citra dan reputasi sebagai institusi pendidikan yang transparan, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada FTKI, LPPM Universitas Nasional beserta mitra PKM MTS Asyafi'iyah 04 Jakarta dan pihak yang ikut mendukung kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Di Giminiani, A. M. S. (2017). The use of social media for optimizing information dissemination by educational institutions. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*.
- Fathin, M., & Permata, D. (2018). Pelatihan penggunaan media sosial untuk optimalisasi penyebaran informasi institusi pendidikan. *Jurnal WebMedia*, 6(1), 29–36.
- Kononenko, S., Černe, M., & Kovač, M. (2018). The use of social media for optimizing information dissemination in educational institutions. In *2018 IEEE 23rd International Symposium on Computer-Based Medical Systems (CBMS)* (pp. 519–523).
- Sari, A., & Syahputra, D. (2020). Pelatihan penggunaan media sosial untuk optimalisasi penyebaran informasi institusi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 9(2), 1–14.